

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga pengangguran pun semakin bertambah. Apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha) yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun risikonya.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Bagi anak lulusan SMK teknik bangunan, di sekolah telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dibidang bangunan, hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri misalnya dengan membuka usaha jasa konstruksi ataupun membuka usaha pengadaan material bangunan. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkannya mata pelajaran kewirausahaan, maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

Dengan diajarkannya kewirausahaan dan keterampilan di bidang teknik bangunan, siswa Program keahlian teknik bangunan diharapkan setelah lulus sekolah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing. Dengan demikian, maka minat berwirausaha siswa SMK harus ditumbuh kembangkan. Program keahlian teknik bangunan harus bisa mengembangkan minat berwirausaha pada siswanya di bidang bangunan. Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, dan kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Studi Minat Berwirausaha Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti. Sesuai dengan penjelasan tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya kegiatan-kegiatan yang dapat memicu minat siswa tingkat XI Program studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung untuk berwirausaha.
2. Keberadaan Unit Produksi di SMK Negeri 5 Bandung masih belum dimanfaatkan.
3. Belum terciptanya lingkungan sekolah (SMK Negeri 5 Bandung) yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana. Oleh karena itu, supaya permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas, maka penulis membatasi aspek-aspek penelitian sebagai berikut :

- a. Minat berwirausaha siswa tingkat XI Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung dibatasi pada bidang usaha jasa konstruksi dan pengadaan material bangunan.
- b. Minat berwirausaha pada siswa dibatasi pada aspek sikap dan perilaku wirausaha, sikap dan perilaku kerja prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan semangat wirausaha, mengambil risiko usaha, membuat keputusan dan menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet.

2. Rumusan Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus dipecahkan dan dicari jalan keluarnya serta diselesaikan. Masalah juga disebut kejadian yang mengharuskan untuk bertanya dan selanjutnya diperlukan jawaban melalui penelitian dan pemikiran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

“Bagaimana gambaran minat berwirausaha siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung?”.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman yang terdapat dalam judul, peneliti membuat definisi istilah agar terdapat persamaan persepsi antara pembaca dengan peneliti. Adapun definisi-definisi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Minat

Menurut Poerwadarminta (1999:569) bahwa “Minat adalah suatu perangkat mental yang meliputi perasaan, harapan, pendirian, prasangka yang cenderung mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat yang dimaksud adalah pilihan siswa yang cenderung mengarah kepada pilihan untuk berwirausaha.

2. Berwirausaha

Menurut Poerwadarminta (1999:1364) bahwa “Berwirausaha adalah kegiatan melakukan usaha baik secara teknis dan atau ekonomis dengan berbagai aspek fungsinya serta mampu berdiri atas kemampuan sendiri secara maksimal serta membawa usaha ke arah kemajuan dan perluasan perkembangan melalui jalan kepemimpinan”. Berwirausaha yang dimaksud adalah menjadi warga Negara yang produktif, kreatif, serta memiliki jiwa kepemimpinan.

3. Siswa

Menurut Poerwadarminta (1999:1045) bahwa “ Siswa adalah seseorang atau sekelompok orang yang bertindak sebagai pelaku, pencari, penerima dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkanannya untuk mencapai tujuan”. Siswa yang dimaksud adalah siswa tingkat XI Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Tahun ajaran 2009-2010.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data guna menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk memperoleh gambaran mengenai minat berwirausaha siswa Program Studi keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang minat berwirausaha pada siswa.

2. Secara Khusus

a. Bagi instansi atau organisasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan mata pelajaran kewirausahaan sehingga tepat sasaran dengan kebutuhan siswa dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat

dalam mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.

- b. Bagi siswa , penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memahami mata pelajaran kewirausahaan yang erat kaitannya dengan dunia kerja maupun industri.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kewirausahaan sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja.

